

Penyusun : Jenjang : SMA/MA Kelas : X Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (3 Kali pertemuan).	Kompetensi Awal: Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, dikronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal yang diberikan melalui konten Pengantar Ilmu Sejarah. Selain itu, melalui literasi dan diskusi peserta didik mampu menjelaskan Asal-usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia.	Profil Pelajar Pancasila: Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan Fase E, adalah 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mensyukuri segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala hasil alam Indonesia melalui jalur rempahnya. 2. Berkebhinekaan Global, dilakukan melalui sikap menghargai berbagai teori mengenai asal-usul manusia Indonesia, teori masuknya Hindu Buddha serta teori masuknya Islam. 3. Mandiri, melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat melihat sebuah video maupun membaca sumber, mengerjakan segala tugas individu yang diberikan dalam upaya menyelesaikan kompetensinya. 4. Integritas, dengan menyertakan sumber sejarah pada saat proses pembuatan laporan baik tulis, audio, visual, maupun audio visual. 5. Bernalar Kritis, melalui proses informasi dan gagasan serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mampu mengemukakan pendapat mengenai
--	---	--

		informasi maupun gagasan yang muncul setelah mempelajari hubungan manusia dan sejarah. 6. Kreatif, melalui hasil karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan baik dalam bentuk audio, visual, audio visual, maupun karya tulis. 7. Bergotong Royong, bekerja sama dan berkolaborasi dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan.
Sarana dan Prasarana		
1. Perangkat Komputer atau Laptop 2. Jaringan Internet 3. Lembar Kerja		
Target Peserta Didik		
o Peserta didik regular.		
Jumlah Peserta Didik		
o Maksimal 36 peserta didik.		
Ketersediaan Materi		
Ketersediaan Materi a. Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: YA/TIDAK b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK		
Materi Ajar, Alat, dan Bahan yang Diperlukan		

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran

Menjelaskan konsep pengertian sejarah, berpikir sinkronis, dikronis, kausalitas, dan keberlanjutan melalui peristiwa-peristiwa sejarah yang ada di daerahnya.

- 1) Penjelasan singkat tentang pengertian sejarah secara etimologis dan definisi ahli. Setelah sebelumnya memberikan gambaran singkat tentang sebuah peristiwa sejarah, siswa secara individu bisa memberikan jawaban singkat tentang contoh-contoh peristiwa sejarah serta memberikan pemahaman tentang manfaat dan guna belajar sejarah.
- 2) Penjelasan singkat tentang konsep berpikir sejarah, antara lain: cara berpikir sinkronis dan dikronis, kausalitas, perubahan, perkembangan, dan keberlanjutan.
- 3) Menjelaskan mengapa kita perlu mengenal dan mempelajari konsep berpikir sejarah, memberikan contoh-contoh konsep berpikir sejarah (sinkronis, dikronis, kausalitas, perubahan, perkembangan, dan keberlanjutan)
- 4) Menjelaskan tentang tahap-tahap penelitian dan historiografi serta jenis-jenisnya.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari peserta didik kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menggunakan *remedial test* dan *remedial teaching*. Mengubah metode pembelajaran dengan pendekatan yang lebih baik serta dengan bantuan tutor teman sebaya sehingga peserta didik mendapat layanan dengan baik.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pembelajaran untuk pengayaan lebih tinggi dari materi reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah metode pembelajaran, dan memberikan tes dengan soal-soal HOTS.

2. Media Pembelajaran

- a. PPT
- b. LCD
- c. Film
- d. Video

3. Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Komputer atau Laptop
- b. Jaringan Internet
- c. Bahan Pembelajaran
 - 1) Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018).
 - 2) Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Jilid Kedua), (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003).
 - 3) Ratna Hapsari, *IPS Sejarah Untuk SMA /MA Kelas X*, (Jakarta : Erlangga, 2021)
 - 4) Ratna Hapsari, *Sejarah Wajib SMA kelas X*, (Jakarta : Erlangga 2018)

Moda Pembelajaran	
o Moda pembelajaran <i>luring</i> (Tatap Muka)	
Pengaturan Pembelajaran	
Pengaturan Peserta Didik: Individu, berpasangan, dan berkelompok	Metode: Diskusi, presentasi, dan <i>project</i>
Asesmen Pembelajaran	
Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: o Asesmen individu dan kelompok	Jenis Asesmen: 1. Penilaian Formatif a. Individu - Pengamatan Selama Proses Pembelajaran - Penilaian Diri b. Kelompok - Penilaian Antar Teman 2. Penilaian Sumatif a. Individu - Tes Tertulis - Tes Lisan - Penugasan Individu b. Kelompok - Hasil Unjuk Kerja - Hasil Presentasi Kelompok 3. Portofolio
Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sumber sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal.	
Pemahaman Bermakna	
Peserta didik, melalui literasi, diskusi, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menjelaskan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia sesuai konsep berpikir sejarah.	
Pertanyaan Pemantik	
Mengapa peserta didik perlu memahami dan mempelajari sejarah serta apa manfaat dan gunanya belajar sejarah? Bagaimana sebuah peristiwa di masa lalu relevan atau terkait dengan peristiwa di masa kini serta bagaimana sebuah peristiwa dan kehidupan manusia terekam dalam lintasan waktu?	
Prosedur Kegiatan Pembelajaran	

Pertemuan 1

1. Persiapan mengajar

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran:

- a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan Pengantar Ilmu Sejarah.
- c. Menyiapkan beberapa alat pembelajaran, diantaranya:
 - 1) Lembar Kerja Siswa (LKS);
 - 2) Mengunduh beberapa film/video yang terkait dengan pembelajaran;
 - 3) Laptop dan HP;
 - 4) Menyiapkan Lembar Penilaian/Asesmen;
 - 5) Menyiapkan materi pengayaan dan remedial;
 - 6) Menyiapkan Perangkat Asesmen untuk masing-masing pertemuan;

2. Kegiatan Pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Memeriksa kesiapan peserta didik pada awal pertemuan, meminta salah seorang peserta didik memimpin doa kemudian berdoa bersama.
- 2) Menjelaskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- 3) Menjelaskan tentang program Remedial dan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan awal, siapa yang suka belajar sejarah dan siapa yang tidak suka belajar sejarah.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti sebagai berikut:

Aktivitas 1

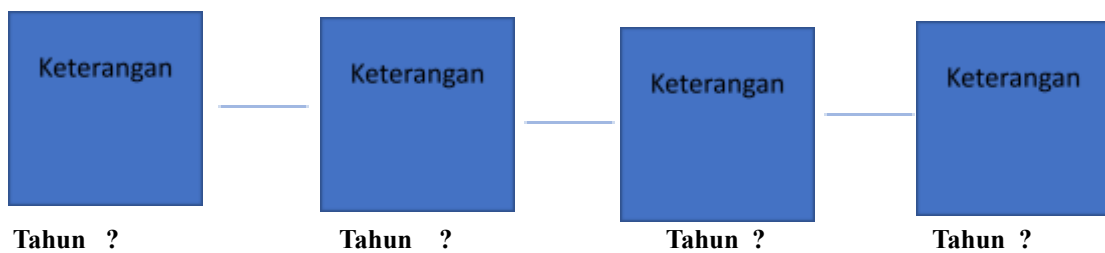
Sejarah merupakan sebuah cabang ilmu sosial yang terkait erat dengan manusia, ruang, dan waktu. Mempelajari sejarah tidak hanya terkait dengan masa lalu dan masa sekarang saja, tetapi juga terkait dengan masa depan.

Aktivitas pembelajaran terkait materi Pengantar Ilmu Sejarah:

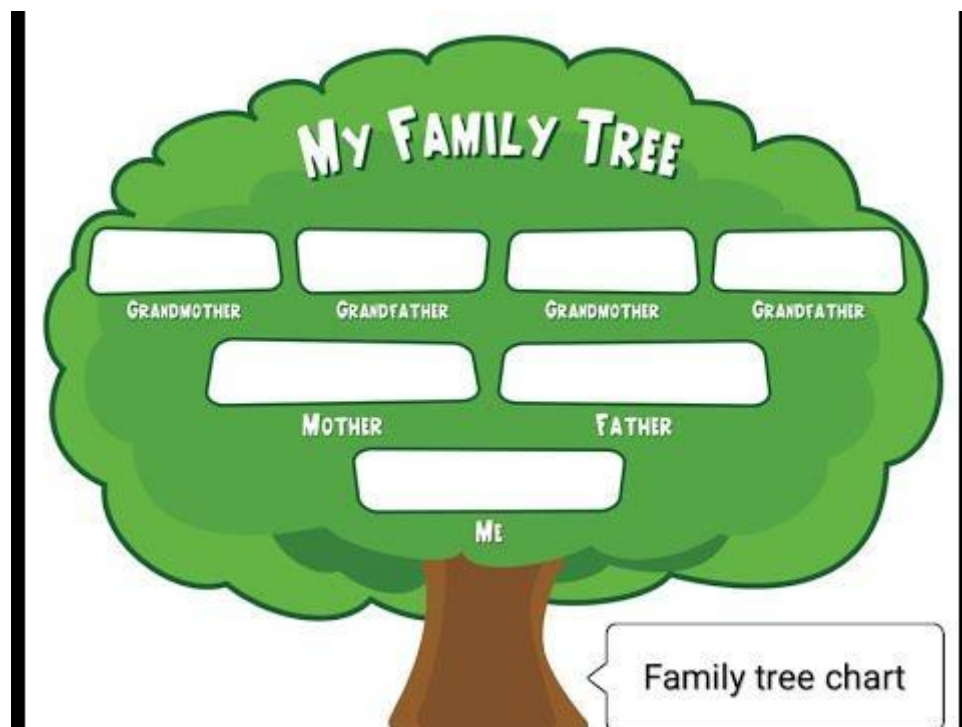
- a) Guru memberikan lembar kerja yang berisikan tentang aktivitas siswa terkait kejadian dan peristiwa penting di kehidupan setiap peserta didik.
- b) Lengkap dengan apa peristiwanya, kapan terjadinya dan sumber sejarah yang menjadi acuannya.

Peristiwa/Kejadian Penting	Waktu/Kapan Kejadian tsb Terjadi	Tempat/Lokasi Kejadian	Orang-orang terlibat	Sumber Sejarah

c) Setelah melengkapi tabel di atas, buatlah rentang waktu dan keterangan kejadian, seperti gambar di bawah ini!



d) Buatlah silsilah keluarga kalian masing-masing seperti contoh di bawah ini!



Refleksi:

- Berdasarkan penugasan yang dibuat masing-masing peserta didik, mereka dapat menyimpulkan mengapa mereka perlu mempelajari masa lalu serta memahami dan mampu menjelaskan asal usul keluarga serta mengambil hikmah dari setiap kejadian yang mereka alami di masa lalu.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

1. Isikan identitas Anda!
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No.	Pernyataan				
		1	2	3	4
1	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah.				
3	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				
5	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6	Saya senang bekerja sama dengan semua teman, baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7	Saya siap saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				
8	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				
9	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor < 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	
				Perlu Perbaikan	
				Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.	

**Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik
Cara Menceklis**

1. Isikan identitas peserta didik!
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No.	Pernyataan				
		1	2	3	4
1	Saya dapat memahami tentang peristiwa masa lampau.				
2	Saya dapat memerinci kejadian-kejadian penting di masa lalu yang saya alami.				
3	Saya dapat menjelaskan kejadian-kejadian penting di masa lalu yang saya alami.				
4	Saya dapat bercerita secara kronologis, apa yang saya alami di masa lampau.				
5	Saya dapat melengkapi silsilah atau pohon kehidupan yang menjelaskan asal usul saya.				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.	
				Perlu Perbaikan	
				Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.	

Buatlah catatan singkat tentang materi pembelajaran hari ini, hikmah apa yang dapat kalian ambil dari pembelajaran hari ini.

.....

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di atas, mereka mampu memahami dan menjelaskan tentang peristiwa masa lalu dan membuat rincian atau kronologis dari setiap kejadian atau peristiwa penting dalam hidup mereka. Peserta didik juga dapat mengambil hikmah dari setiap kejadian penting yang dialami dalam hidup mereka, peserta didik juga mampu menjelaskan asal usul dari mana mereka berasal.

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, maka diminta remedial.
- Bagi peserta didik yang telah mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran dengan skor yang bagus, mereka dapat melanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dalam bentuk pengayaan.

Aktivitas 2

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa masa lalu, konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah.
- 2) Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.
- 3) Evaluasi dilaksanakan secara tertulis.
- 4) Refleksi.

Pertemuan 2

1. Persiapan Awal

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

- a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan Pengantar Ilmu Sejarah.
- c. Menyiapkan beberapa alat pembelajaran, diantaranya:
 - 1) Lembar Kerja Siswa (LKS);
 - 2) Mengunduh beberapa film/video yang terkait dengan pembelajaran;
 - 3) Laptop dan HP;
 - 4) Menyiapkan Lembar Penilaian/Asesmen;
 - 5) Menyiapkan materi pengayaan dan remedial.

2. Kegiatan Pengajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran;
- 2) Menjelaskan alur dan tujuan pembelajaran;
- 4) Memberikan informasi dan menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran;
- 5) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik;
- 6) Peserta didik diberikan pemahaman awal mengenai konsep sinkronis, dikronis, dan kronologi dalam sejarah;
- 7) Mengenalkan konsep pembelajaran hari ini dengan sebuah diagram.



Diagram Sumber : <https://edusejarah.blogspot.com/2016/05/materisejarah-konsep-berpikir.html>

b. Kegiatan Inti

Aktivitas 2

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran serta melakukan evaluasi tentang peristiwa masa lalu serta asal-usul peserta didik, aktivitas belajar selanjutnya adalah mengenalkan pengertian sejarah serta konsep berpikir sejarah.

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran yang akan diikuti oleh seluruh peserta didik:

- 1) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan, tentang pengertian sejarah dari sisi etimologis dan pendapat ahli serta memperkenalkan konsep-konsep berpikir sejarah.

Materi 1 : Pengertian Sejarah secara etimologis dan pendapat ahli.

Materi 2 : Konsep berpikir sejarah, dikronis, sinkronis, kausalitas, periodisasi, kronologis, perubahan, perkembangan dan keberlanjutan dalam sejarah.

- 2) Peserta didik menerima, mempelajari, dan mencoba menjawab penugasan pada lembar tugas (LKS);
- 3) Peserta didik diminta untuk menyaksikan beberapa video;
- 4) Guru melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung;
- 5) Menanyakan kepada peserta didik, simpulan yang dihasilkan dari menonton video;
- 6) Guru melakukan asesmen dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa ahli, kemudian membuat rumusan definisi tentang Sejarah, di antaranya:

1. *Herodatus (The Father of History)*

Satu kajian untuk menceritakan suatu perputaran jatuh bangunnya seseorang tokoh, masyarakat dan peradaban. Herodotus juga menegaskan bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan yang pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.

2. **RG Collingwood**
Sejarah sebagai penyelidikan tentang tindakan manusia yang dilakukan pada masa lampau.
3. **R. Mohammad Ali**
Sejarah merupakan keseluruhan perubahan dan kejadian-kejadian yang benar-benar telah terjadi. Sejarah adalah ilmu yang menyelidiki perubahan-perubahan yang benar-benar terjadi di masa lampau.
4. **Sartono Kartodirdjo**
Sejarah merupakan bentuk penggambaran pengalaman kolektif di masa lalu dan untuk mengungkapkannya dapat melalui aktualisasi dan penetasan pengalaman masa lalu.
5. **Kuntowijoyo**
Sejarah merupakan ilmu tentang manusia, waktu dan sesuatu yang memiliki makna sosial serta ilmu yang juga mempelajari sesuatu tertentu yang terinci.
6. **Muhamad Yamin**
Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan bahan kenyataan.

Secara umum, sejarah dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu dan dapat diketahui dengan mempelajari peninggalan-peninggalan pada masa itu yang ditemukan pada masa sekarang.

1. **Manusia, Ruang dan Waktu dalam Sejarah**

Sejarah adalah sebuah pengalaman, ingatan, pengetahuan, dan hasil cipta manusia yang diceritakan kembali. Manusia memiliki peran sentral dan utama dalam perkembangan sejarah. Manusialah yang berperan penting untuk menciptakan, menentukan, dan membuat sebuah peristiwa sejarah, hal ini dilakukan melalui kecakapan berpikir serta tutur kata yang baik. Manusia adalah salah satu unsur penting sejarah selain ruang dan waktu.

2. **Unsur Sejarah.** Beberapa unsur penting dari sejarah adalah sebagai berikut:

- **Manusia**, unsur paling penting dalam sejarah, karena setiap peristiwa sejarah sangat berkaitan dan melibatkan manusia. Manusialah yang menggerakkan sejarah.
- **Ruang**, tempat dimana terjadinya suatu kejadian yang menjadi bukti dan tempat di mana sebuah peristiwa sejarah terjadi.
- **Waktu**, saat terjadinya sebuah peristiwa sejarah dan dapat menjelaskan secara kronologis lewat sebuah kajian sejarah.

3. **Dimensi Waktu dalam Sejarah**

Dalam sejarah terdapat tiga dimensi yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, yaitu:

- Dimensi masa lalu. Hal yang telah terjadi mengenai kehidupan dan kebudayaan manusia, dapat digunakan sebagai pengalaman dan pelajaran untuk melalui kehidupan selanjutnya.
- Dimensi masa sekarang. Segala hal yang menyelimuti kehidupan sehari-hari di masa sekarang, yang dapat menentukan masa yang akan datang.
- Dimensi masa akan datang. Suatu masa yang belum terjadi, dan segala sesuatu yang dilakukan di masa sekarang akan memengaruhi masa depan. Belajar dari masa lalu dan masa sekarang untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi masa yang akan datang. Orang sukses dan berhasil tidak akan pernah melupakan sejarah.

Masa Lampau

Peristiwa sejarah yang merupakan fakta yang abadi dan tidak pernah berubah dan terulang kembali.

Masa Kini

Generasi penerus memahami setiap peristiwa sejarah agar peristiwa sejarah tidak terulang lagi untuk yang kedua kalinya dalam peristiwa yang sama dan dapat mengambil hikmah dari setiap peristiwa sejarah yang terjadi

Masa Datang

Peristiwa sejarah dapat dijadikan pelajaran hidup suatu bangsa agar lebih berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan.

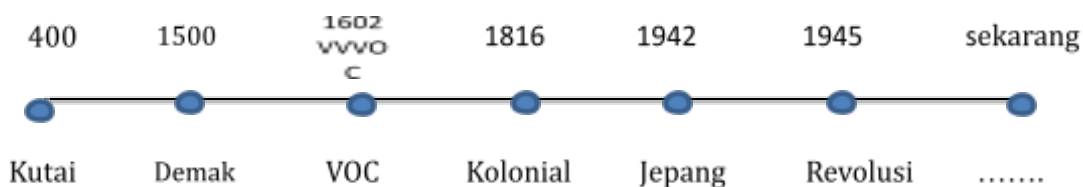
4. Berpikir Dikronis (Kronologis) dalam Sejarah

Kata dikronis berasal dari kata *dia* dan *chronos*, *dia* artinya melintas, melampau atau melalui, sedangkan *chronos* artinya waktu. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), dikronis atau diakronis yaitu berkenaan dengan pendekatan terhadap bahasa dengan melihat perkembangan sepanjang waktu; bersifat historis. Diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Berpikir dikronis adalah berpikir kronologis (urutan) dalam menganalisis sesuatu. Selain itu, dikronis sangat membantu membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat yang berbeda namun saling berkaitan. Konsep berpikir dikronis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Penjelasan bersifat vertikal dan runut, dari awal hingga akhir;
- Menekankan proses durasi;
- Cakupan kajian atau pembahasan lebih luas;
- Mengurai pembahasan pada satu peristiwa;
- Mengkaji kesinambungan antara satu peristiwa dengan yang lain;
- Terdapat konsep perbandingan.

Konsep berpikir dikronis bertujuan menuntun kita untuk melihat segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dari satu peristiwa sejarah secara berurutan mulai tahun kejadian serta dapat mengelompokkan dan mencari kebenaran dari satu peristiwa sejarah. Oleh sebab itu, untuk mempelajari cara berpikir dikronis ini, kita memerlukan konsep kronologi dan periodisasi.

Contoh dikronis, diilustrasikan dengan bagan:



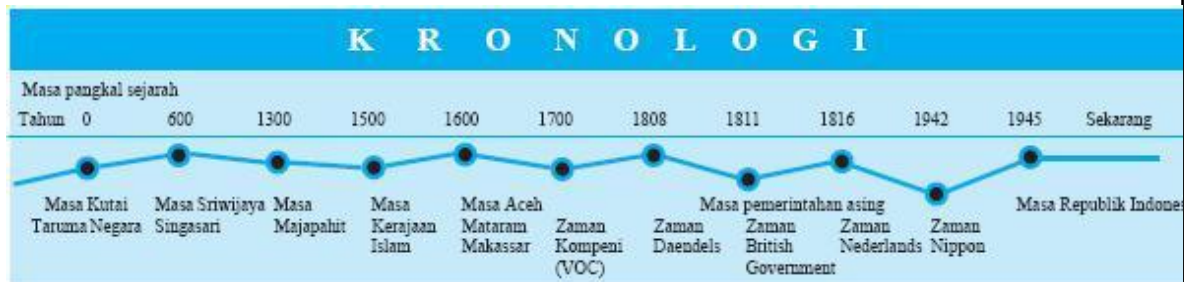
Keterangan:

Gambar _____ berarti terus berjalan sepanjang waktu tetapi dalam tema yang sama, yaitu tentang *sejarah Indonesia* dari masa ke masa.

5. Kronologi

Kronologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *chronos* yang berarti waktu dan *logos* yang berarti ilmu atau uraian. Jadi, kronologi adalah ilmu tentang waktu yang membantu dalam menyusun peristiwa-peristiwa sesuai dengan urutan waktu terjadinya. Kronologi berkenaan dengan proses penyusunan suatu peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktunya, dari waktu lampau hingga kini. Konsep kronologis mengajarkan kepada kita untuk berpikir menyeluruh serta kompleks, runtut dan berkesinambungan serta rinci.

Melalui konsep berpikir kronologis, kita juga dengan mudah dapat melakukan rekonstruksi dari sebuah peristiwa sejarah.



6. Periodisasi

Secara etimologis, kata periode berasal dari bahasa Yunani. Berawal dari kata “*periodos*” yang memiliki arti “sirkulasi”. Makna kata tersebut adalah menunjukkan pandangan pada siklus-siklus sejarah. Sebagai pengganti, disebut dengan nama “struktur sejarah”.

Periodisasi adalah kata yang sering diartikan sebagai pembabakan atau pembagian waktu dalam sejarah. Pembagian waktu sejarah tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan mengenai era, zaman atau periode waktu, dengan karakteristik yang umum. Inilah yang membuat makna periodisasi berbeda dalam etimologis.

Secara terperinci ada beberapa tujuan yang diharapkan ketika kita mempelajari sejarah dengan menggunakan konsep periodisasi ini. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk membantu mempermudah dalam memahami sejarah, membantu mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa sejarah, memudahkan dalam menganalisis perkembangan dan perubahan yang terjadi di setiap periode, serta menyederhanakan rangkaian peristiwa sejarah.

Berikut ini adalah salah satu contoh periodisasi atau pembabakan yang dibuat Moh. Yamin yang dikenal dengan “Panca Warsa”:

- Prasejarah Indonesia (...0 M);
- Protosejarah Indonesia (0-600 M);
- Babakan Kebangsaan (Zaman Kolonial (600-1525 M);
- Babakan antar Bangsa (Zaman International (1525-1900 M);
- Abad Proklamasi (1900-1945 M).

Periodisasi yang diusulkan oleh Prof. Dr. Sartono di antaranya:

- Prasejarah
- Zaman Kuno
 - Masa kerajaan-kerajaan tertua
 - Masa Sriwijaya (dari abad VII-XIII atau XIV).
 - Masa Majapahit (dari abad XIV-XV).
- Zaman Baru
 - Masa Aceh, Mataram, Makassar/Ternate/Tidore (sejak abad XVI).

- Masa perlawanan terhadap Imperialisme Barat (abad XIX).
- Masa pergerakan nasional (abad XX).

Refleksi:

Aktivitas pembelajaran dengan menjelaskan dan meminta seluruh peserta didik membuat kesimpulan singkat dari apa yang mereka saksikan melalui video pembelajaran yang disaksikan bersama-sama.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

1. Isikan identitas Anda!
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!

3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No.	Pernyataan				
		1	2	3	4
1	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah				
3	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				
5	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6	Saya senang bekerja sama dengan semua teman baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7	Saya siap serta saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				
8	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				
9	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				

Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.

**Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik
Cara Menceklis**

1. Isikan identitas peserta didik!
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No.	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya dapat menyebutkan pengertian sejarah baik secara etimologis atau terminologis.				
2.	Saya dapat menjelaskan manfaat dan gunanya belajar sejarah.				
3.	Saya dapat memberikan contoh salah satu peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau.				
4.	Saya dapat menjelaskan konsep manusia, ruang dan waktu.				
5.	Saya dapat menjelaskan tentang berpikir sinkronis dan dikronis.				
6.	Saya mengerti dan paham tentang contoh-contoh berpikir sinkronis dan dikronis.				
7.	Saya dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep perubahan, perkembangan dan keberlanjutan dalam sejarah.				
8.	Saya dapat menjelaskan tentang periodisasi dan kronologis.				
9.	Saya dapat memberikan contoh-contoh tentang perubahan, perkembangan dan keberlanjutan dalam sejarah.				
10.	Saya dapat memberikan contoh-contoh tentang periodisasi dan kronologis.				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
				Perlu Perbaikan	

Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.
--	---	--	--

Setelah mengikuti materi di atas, peserta didik mampu memahami konsep berpikir sejarah, dikronis dan sinkronis serta mampu memberikan contoh-contoh dari konsep tersebut.

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran maka dapat meminta minta remedial, baik *remedial teaching* atau *remedial test*.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, maka dapat meminta pengayaan sesuai dengan kesepakatan.

Mengenang Bung Hatta dan Sepatu Bally, Sebuah Mimpi yang tak Kesampaian

Sumber: [intisari online](#) | Editor: Noverius Laoli

Proklamator Republik Indonesia Mohammad Hatta sangat dikenal dengan gaya hidupnya yang amat sederhana. Sifat itu terus bertahan, baik sebelum, saat, maupun setelah dia menjabat sebagai Wakil Presiden pertama Indonesia.

Salah satu cermin kesederhanaan Bung Hatta bisa dilihat dari cerita tentang sepatu Bally yang begitu disukainya. Pada tahun 1950-an, Bally sudah menjadi sebuah merek sepatu bermutu tinggi yang terkenal di Indonesia.

Harganya pun tidak murah. Bung Hatta ingin memilikinya. Tak sengaja, ia membaca iklan sepatu itu di koran. Di dalamnya ada informasi tentang tempat penjualan sepatu tersebut.

Hatta yang kala itu belum mempunyai cukup uang, lalu menggunting dan menyimpan potongan iklan tersebut. Mungkin, maksudnya agar jika sudah ada rezeki dia tak perlu repot-repot mencari tempat di mana sepatu itu dijual. Sayangnya, uang tabungan Hatta tidak pernah mencukupi. Selalu saja terambil untuk keperluan rumah tangga, atau untuk membantu kerabat yang datang meminta pertolongan.

Dalam buku *Untuk Republik: Kisah-Kisah Teladan Kesederhanaan Tokoh Bangsa* karya Faisal Basri dan Haris Munandar, salah satunya ditampilkan kisah kesederhanaan Bung Hatta. Dalam buku itu diceritakan, bahwa hingga akhir hayatnya, Hatta tidak pernah memiliki sepatu merek Bally yang diimpikannya.

Tak lama setelah wafat pada 14 Maret 1980, keluarga Bung Hatta menemukan lipatan guntingan iklan lama dalam dompetnya. Iklan itu adalah iklan sepatu merek Bally yang dulu disimpannya.

Sumber: [intisari online](#) | Editor: Noverius Laoli

*Setelah kalian membaca artikel singkat tentang apa yang dilakukan Moh Hatta, informasi apa yang dapat kalian peroleh?
Atas segala jasa, tindakan, maupun teladan yang dilakukan untuk masyarakat Indonesia, kita mengenal Moh. Hatta sebagai Bapak Proklamator Indonesia. Dalam perspektif ilmu sejarah, beliau merupakan pelaku sejarah, saksi sejarah, sekaligus penggerak sejarah. Bagaimana cara beliau menggerakkan sejarah?
Teladan apa yang diberikan beliau kepada kita semua ?*

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa masa lalu, konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah;
- 2) Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini;
- 3) Evaluasi dilaksanakan secara tertulis;
- 4) Refleksi.

Pertemuan 3

1. Persiapan Awal

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran:

- a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan *Pengantar Ilmu Sejarah*.
- c. Menyiapkan beberapa alat pembelajaran, diantaranya:
 - 1) Lembar Kerja Siswa (LKS);
 - 2) Laptop dan HP;
 - 3) Menyiapkan Lembar Penilaian/Asesmen;
 - 4) Menyiapkan materi pengayaan dan remedial.

2. Kegiatan Pengajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran;
- 2) Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran;
- 3) Memberikan informasi dan menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran;
- 4) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik;
- 5) Peserta didik diberikan pemahaman awal mengenai Penelitian Sejarah, tahapan penelitian;
- 6) Sejarah dan Historiografi.

b. Kegiatan Inti

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran serta melakukan evaluasi tentang pengertian sejarah secara etimologis dan terminologis, serta konsep berpikir sejarah. Aktivitas belajar selanjutnya yang harus dilakukan peserta didik adalah Mempelajari tentang penelitian sejarah serta tahapan dalam penelitian sejarah.

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran yang akan diikuti oleh seluruh peserta didik:

- 1) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan, tentang pengertian penelitian sejarah tahapan penelitian sejarah serta historiografi;

Materi 1: Pengertian Penelitian Sejarah

Materi 2: Tahapan Dalam Penelitian Sejarah

Materi 3: Historiografi.

- 2) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran;
- 3) Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran;
- 4) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik;
- 5) Guru melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung;
- 6) Guru melakukan asesmen dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.



Pemilihan Topik, sebelum melakukan penulisan kita harus memilih topik terlebih dahulu, ada 3 pertimbangan yang dapat dilakukan dalam pemilihan topik, yaitu:

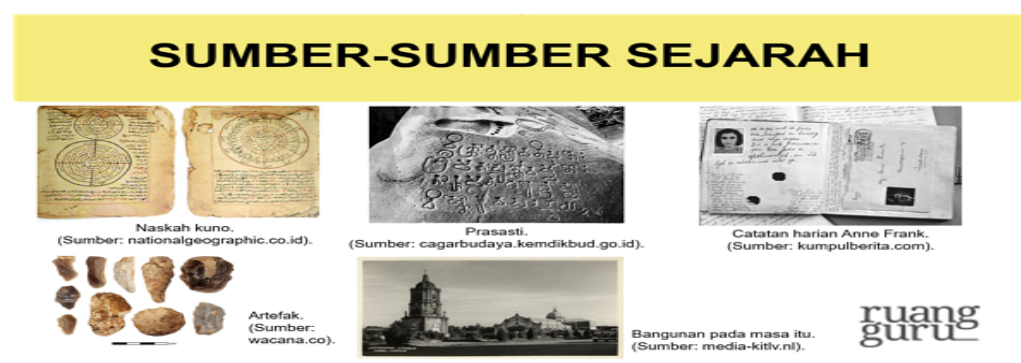
- Kedekatan emosional
Kedekatan ini sangat berguna dalam memberi inspirasi dan motivasi dalam penelitian dan nantinya dalam penulisan sejarah.
- Kedekatan Intelektual
Kedekatan ini diperoleh melalui berbagai referensi yang terkait dengan tema, topik, dan objek penelitian yang dipilih.
- Rencana penelitian.
Setelah terbangun kedekatan-kedekatan tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana penelitian, hal ini penting dilakukan agar peneliti bekerja sesuai target dan cita-citanya.

Heuristik, tahap mencari, menemukan, serta mengumpulkan sumber-sumber atau berbagai bahan serta data yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari langkah kedua ini adalah untuk mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian sejarah pada masa lalu.

Verifikasi, tahap peneliti akan mulai menyaring semua sumber sejarah yang berhasil didapatkan dan dikumpulkan. Tujuannya adalah mendapatkan sumber sejarah paling valid.

Interpretasi tahap dimana peneliti melakukan proses untuk menganalisis dan menafsirkan sumber sejarah yang sudah terverifikasi. Sumber sejarah ini perlu dipahami dan dibaca dengan saksama agar punya gambaran jelas mengenai suatu peristiwa bersejarah. Dalam proses ini, peneliti perlu memiliki pemikiran yang objektif dan rasional.

Historiografi, merupakan Langkah akhir dari penelitian sejarah yaitu penulisan, berdasarkan data-data serta sumber-sumber yang ditemukan serta hasil verifikasi dan interpretasi.



Dalam melakukan penelitian sejarah, kita tidak terlepas dengan adanya sumber sejarah, baik berupa data lisan dan tulisan, artefak, benda-benda hasil kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan, dll.

Sumber sejarah menurut pendapat beberapa ahli, antara lain:

1) **Moh. Ali**

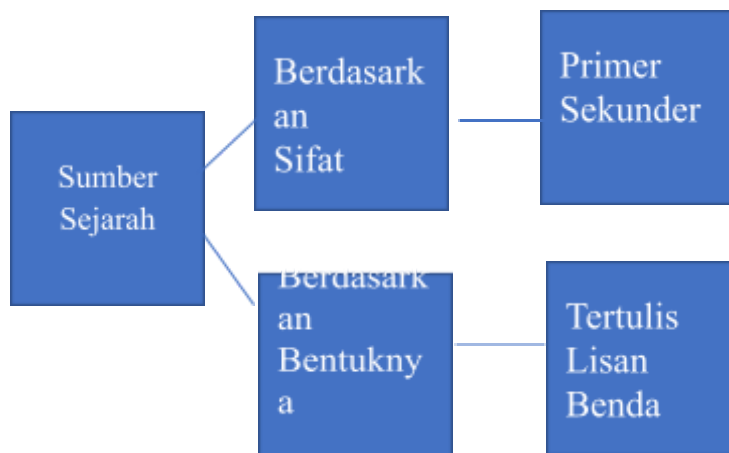
Sumber sejarah ialah sebagai segala sesuatu baik yang berwujud ataupun tidak berwujud yang berguna bagi penelitian sejarah sejak zaman purba sampai sekarang.

2) **Muh. Yamin**

Sumber sejarah adalah sebagai kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

3) **Encyclopedia**

Sumber sejarah dapat didefinisikan semua materi yang secara langsung mencerminkan proses sejarah dan memberikan kesempatan untuk mempelajari kehidupan manusia dan masyarakat pada masa lalu.



Sumber Primer adalah sumber sejarah yang asli atau sumber sejarah yang didapatkan langsung dari pihak atau saksi yang mengalami peristiwa sejarah. Bentuk sumber primer ini bisa dalam bentuk dokumen tertulis atau hasil wawancara.

Menurut sejarawan Indonesia, *Taufik Abdullah*, sumber primer adalah sumber yang belum diolah. Artinya, sumber tersebut masih dalam bentuk asli dan berasal dari zaman saat sumber tersebut dibuat.

Sementara menurut *Garraghan*, seorang sejarawan Amerika Serikat, sumber primer terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer kuat (*Strict primary sources*) dan sumber primer kurang kuat (*less strict primary sources*).

Sumber Sekunder, sumber sejarah masa lalu yang berbentuk tulisan, atau cerita dari orang yang tidak mengalami langsung peristiwa tersebut, melainkan diceritakan oleh orang ketiga, atau biasanya ditulis setelah suatu peristiwa terjadi atau selesai peristiwa terjadi. Sehingga sumber sekunder ini umum sekali ditemukan dalam bentuk tulisan.

Sumber Tertulis, sumber sejarah yang didapatkan dari peninggalan-peninggalan peristiwa pada masa lampau berupa tulisan dan catatan. Contohnya prasasti, dokumen, piagam, naskah, surat kabar, dan laporan.

Sumber Lisan, sumber lisan merupakan keterangan langsung dari orang-orang yang mengalami peristiwa sejarah tersebut atau saksi mata. dari orang-orang yang mengalami langsung peristiwa tersebut, sumber lisan juga bisa diperoleh dari kerabat atau orang lain yang mengetahui peristiwa tersebut secara rinci, misalnya didapat melalui wawancara.

Sumber Benda, sumber benda adalah sumber yang berasal dari peninggalan-peninggalan sejarah berupa benda-benda kebudayaan atau artefak. Contohnya dapat berupa bangunan, senjata, perkakas dari batu, patung, perhiasan, dan candi.

Refleksi:

Aktivitas hari ini membahas tentang penelitian sejarah, tahapannya serta penulisannya atau historiografi. Penelitian Sejarah berkaitan erat juga dengan sumber Sejarah. Secara garis besar, Historiografi termasuk Langkah terakhir dari metode penelitian sejarah. Langkah ini menjadi sarana untuk mengomunikasikan hasil-hasil penelitian yang diungkap, diuji dan diinterpretasikan.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

1. Isikan identitas Anda!
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4)!
3. Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!
4. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No.	Pernyataan				
		1	2	3	4
1	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah				
3	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				
5	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6	Saya senang bekerja sama dengan semua teman baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7	Saya siap serta saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				
8	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				
9	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	
				Perlu Perbaikan	
				Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.	

Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik

1. Isikan identitas peserta didik!
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

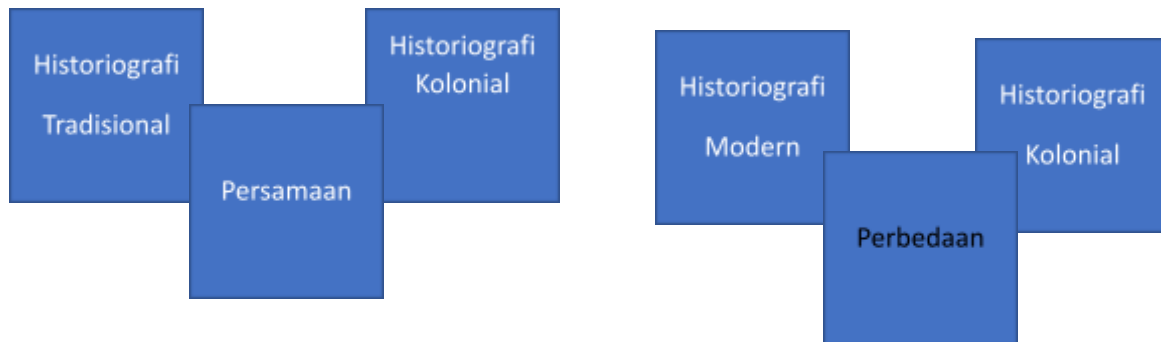
No.	Pernyataan				
		1	2	3	4
1	Saya dapat menjelaskan pengertian dari penelitian sejarah.				
2	Saya dapat menjelaskan tentang tujuan dari pemilihan topik dalam penelitian sejarah.				
3	Saya dapat menjelaskan 3 hal penting yang harus diperhatikan dalam menentukan topik penelitian sejarah				
4	Saya dapat menjelaskan tahapan dalam penelitian sejarah.				
5	Saya dapat menjelaskan perbedaan Heuristik dan verifikasi.				
6	Saya dapat memberikan sebuah contoh penelitian sejarah lokal di lingkungan sekitar.				
7	Saya dapat menjelaskan pentingnya historiografi.				
8.	Saya dapat mengidentifikasi jenis-jenis historiografi.				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.	
				Perlu Perbaikan	
				Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.	

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran maka dapat meminta minta remedial, baik *remedial teaching* atau *remedial test*.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, maka dapat meminta pengayaan sesuai dengan kesepakatan.

Penugasan Kelompok

1. Berdasarkan materi tentang jenis historiografi, temukan dan jelaskan perbedaan dan persamaan dari ketiga historiografi tersebut!
2. Tuliskan dan jelaskan pendapat dan alasan kalian, historiografi mana yang lebih baik?



c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa masa lalu, konsep manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah;
- 2) Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini;
- 3) Evaluasi dilaksanakan secara tertulis;
- 4) Refleksi.

Formatif Test

A. Pilihan Ganda

1. Dalam bahasa Arab sejarah adalah *Syajaratun* yang artinya pohon. Sementara menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Sejarah adalah kejadian di masa lampau. Berdasarkan keterangan di atas, ada 2 (dua) unsur dalam kata Sejarah, yaitu....
 - A. asal usul, silsilah dan kejadian yang benar-benar terjadi di masa lalu
 - B. kejadian masa lalu dan urutan kejadian sesuai periode
 - C. kejadian di masa lalu dan asal usul suatu tempat
 - D. kejadian yang berlangsung secara berurutan dan silsilah
 - E. urutan kejadian secara kronologis dan riwayat hidup seseorang
2. Jika Herodotus mengartikan Sejarah sebagai perputaran jatuh bangunnya seorang tokoh, Collingwood mendefinisikan Sejarah sebagai
 - A. apa yang dilakukan manusia atau tokoh di masa lalu
 - B. Tindakan manusia yang dilakukan di masa lalu
 - C. kebijakan yang dilakukan seorang tokoh di masa lalu
 - D. kejadian penting dari kisah masa lalu manusia
 - E. apa yang dilakukan sebuah rezim di masa lalu
3. Peristiwa atau kejadian sejarah merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan berkesinambungan, hal tersebut disebabkan sebuah peristiwa sejarah itu

- A. terjadi silih berganti dari masa ke masa
- B. mendorong terjadinya suatu perubahan dalam sebuah kemajuan
- C. terjadi akibat tindakan yang diambil manusia
- D. dapat memengaruhi dan mengendalikan manusia
- E. terjadi membawa akibat yang saling terkait dalam kehidupan manusia di masa berikutnya

4. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Peristiwa lahirnya Budi Utomo, tidak dapat terlepas dari perjuangan kaum pemuda Indonesia untuk melepaskan diri dari kolonialisme dan imperialisme Belanda. Sejarah mencatat bahwa perjuangan bersenjata yang selama ini dilakukan bangsa Indonesia gagal mengusir penjajah dari tanah Indonesia. Bertempat di STOVIA para pemuda yang dimotori oleh Dr Wahidin Soedirohusodo kemudian membentuk Budi Utomo pada 20 Mei 1908. Bercermin dari peristiwa di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa manusia, ruang, dan waktu tidak dapat dipisahkan.

Setiap peristiwa sejarah yang dialami manusia pada masa lampau berlangsung dalam ruang dan waktu tertentu. Berbicara tentang ruang kiranya sudah jelas, tidak ada peristiwa sejarah yang berlangsung tanpa ruang. Segala peristiwa terjadi di dunia pasti berhubungan dengan medium ruang/tempat/lokasi peristiwa sejarah tersebut terjadi. Selain manusia dan ruang, waktu merupakan unsur penting lain dalam sejarah. Waktu menjadi unsur serta konsep penting dalam sejarah, sebab

- A. waktu menjadi penentu utama perjalanan hidup manusia
- B. waktu menentukan jalannya akal budi dan kesadaran
- C. sejarah manusia berlangsung dalam waktu tertentu
- D. manusia membutuhkan waktu untuk menciptakan sejarah
- E. hanya manusia yang memiliki unsur dan konsep waktu

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

Berkaitan dengan perkembangan, Sejarah akan melihat dan mencatat peristiwa yang menunjukkan terjadinya perubahan dalam masyarakat dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks.

Salah satu contoh bentuk perubahan yang terjadi di bawah ini berdasarkan urutannya yang benar adalah

1. Berburu dan meramu
2. Berinteraksi.
3. Bercocok tanam
4. Beternak
5. Berdagang
6. Perundagian

- A. 1-3-4-5-6
- B. 2-1-3-4-5
- C. 1-2-3-4-5
- D. 2-3-4-5-6
- E. 3-1-2-4-5

- Latar Belakang
- Kapan dan di mana terjadinya
- Faktor-faktor penyebabnya
- Bagaimana perkembangan selanjutnya

Revolusi
Perancis 1789

Revolusi
Amerika 1776

Revolusi
Rusia 1917

Revolusi
Indonesia 1945

Topik-topik di atas dipelajari secara mendalam melalui pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kotak di atas, mempelajari sebuah topik sejarah secara mendalam merupakan fenomena cara berpikir ... dalam sejarah.

- A. sinkronis
 - B. kronologis
 - C. dikronis
 - D. kausalitas
 - E. sebab akibat.
7. Unsur-unsur yang terpenting dalam sejarah adalah manusia, ruang dan waktu. Jika konsep waktu dalam sejarah berkait erat dengan kapan peristiwa itu terjadi, konsep ruang adalah konsep yang berkaitan dengan
- A. di mana peristiwa itu terjadi
 - B. motivasi terhadap peristiwa
 - C. akibat dari peristiwa tersebut
 - D. mengapa peristiwa itu terjadi
 - E. dorongan dan pencetus peristiwa
8. Peristiwa sejarah berlangsung berkelanjutan dari waktu ke waktu. Penyusunan peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu kejadiannya dari sejak awal sampai yang paling akhir terjadi, akan menjadi daftar susunan peristiwa yang panjang. Penyederhanaan penyusunan peristiwa-peristiwa yang dikelompokkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh seorang sejarawan merupakan pengertian dari
- A. dikronis
 - B. sinkronis
 - C. kronik
 - D. kronologi
 - E. periodisasi
9. Jika dibandingkan dengan konsep dikronis dalam sejarah, konsep sinkronis dalam sejarah memiliki kajian yang mendalam dan memiliki ciri, yaitu
- A. adanya fenomena yang berulang
 - B. adanya kesinambungan antarperiode
 - C. adanya perkembangan manusia dari waktu ke waktu
 - D. mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
 - E. mengklasifikasikan peristiwa sejarah dalam tahap-tahap tertentu

10. Perhatikan data berikut!

1. Latar belakang pengetahuan para saksi.
2. Sudut pandang yang sama.
3. Pengamatan para saksi.
4. Para saksi tidak menyangka akan terjadinya peristiwa.
5. Para saksi terlalu berlebihan dalam mengungkapkan peristiwa.

Adanya perbedaan pemahaman terhadap suatu peristiwa sejarah dari para saksi disebabkan oleh

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

11. Peristiwa ataupun kejadian dari masa yang lalu selalu berlangsung dalam batasan ruang atau tempat tertentu, unsur ruang yang menjadi tempat terjadinya peristiwa akan memberikan gambaran jelas bagi kita bahwa peristiwa itu memang ada dan nyata. Berikut ini adalah contoh sebuah peristiwa sejarah yang memang terjadi sesuai konsep ruang dan waktu

- A. Berhentinya Soeharto sebagai presiden RI
- B. Kisah Nyi Roro Kidul
- C. Tenggelamnya kapal Van der Wick
- D. Keberadaan benua Atlantis
- E. Kisah masyarakat Flores tentang Ebu Gogo.

12. Perhatikan beberapa peristiwa sejarah berikut ini untuk menjawab soal nomor 2!

1. Masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk antara tahun 1350-1389.
2. Perang Diponegoro antara tahun 1825-1830.
3. Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati Jawa Barat pada 8 Maret 1942.
4. Masa *food gathering* manusia pra aksara.
5. Berkembangnya kebudayaan gerabah di Indonesia.

Contoh keberlanjutan dan perubahan dalam sejarah ditunjukkan oleh nomor

- A. 1,2,3
- B. 1,3,5
- C. 1,4,5
- D. 2,3,4
- E. 3,4,5

Pada awalnya di kompleks Istana Negara Jakarta ini hanya terdapat satu bangunan, yaitu Istana Negara. Bangunan ini semula adalah milik pengusaha Belanda J. A. Van Braam, mulai dibangun pada 1796 (pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Pieter Gerardus Van Overstraten) selesai 1804 (pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Johannes Sieberg). Pada 1816 bangunan ini diambil alih oleh Pemerintah Hindia Belanda dan selanjutnya digunakan sebagai pusat kegiatan pemerintahan serta tempat tinggal para Gubernur Jenderal Belanda. Saat ini pemerintah RI menggunakannya sebagai kediaman resmi Presiden Indonesia.

13. Gambar dan keterangan di atas memberi gambaran dan contoh kepada kita bahwa sejarah merupakan
- A. peristiwa masa lalu
 - B. periodisasi
 - C. keberlanjutan dari peristiwa masa lampau
 - D. peristiwa yang tidak bisa terulang
 - E. perubahan dari masa dari lalu
14. Jika pemikiran dikronis dalam sejarah bermakna sebuah peristiwa dapat saja melampaui atau melintasi sebuah kejadian berdasarkan urutan waktu, sedangkan pemikiran sinkronis dalam sejarah bermakna
- A. mempelajari sejarah sesuai urutan waktu
 - B. memahami sejarah sebagai sebuah kisah atau cerita berdasarkan waktu
 - C. kisah yang ditulis sesuai waktu terjadinya
 - D. melintasi ruang dan waktu
 - E. mengkaji dan mempelajari sejarah dari sebuah peristiwa di masa tertentu atau waktu tertentu

15. Perhatikan data-data berikut ini!

- 1. Pelaku langsung
- 2. Artefak
- 3. Saksi mata
- 4. Tulisan dan arsip
- 5. Mereka yang terlibat

Berdasarkan data-data di atas, manakah yang dapat digolongkan sebagai sumber primer dalam peristiwa sejarah

- A. 1,2,3
- B. 1,3,5
- C. 2,3,4
- D. 1,4,5
- E. 3,4,5

16. Suatu peristiwa masa lampau, apakah termasuk kurun zaman sejarah atau zaman pra sejarah, kita tentukan berdasarkan

- A. waktu terjadinya
- B. hasil kebudayaannya
- C. pelaku peristiwanya
- D. besar kecil peristiwanya
- E. ada atau tidaknya peninggalan tertulis

17. Perhatikan teks berikut ini!

Ketika memasuki Museum Nasional di Jakarta, kita seolah-olah memasuki masa lampau. Kita merasakan suasana yang berlainan dengan suasana sekarang. Penjelasan pemandu memperkuat suasana masa lalu tersebut. Kita rasakan keindahan dan kejayaan masa lalu karena yang ditampilkan di museum adalah hasil kebudayaan kuno Indonesia. Teks tersebut menunjukkan salah satu kegunaan dari sejarah, yaitu berfungsi sebagai sarana

- A. edukatif
- B. inspiratif
- C. instruktif

- D. kreatif
- E. imajinatif

18. Konsep kronologis sangat diperlukan dalam mempelajari ilmu sejarah. Konsep ini bertujuan untuk
- A. menyeleksi berbagai peristiwa
 - B. mengklasifikasikan berbagai peristiwa
 - C. mengurutkan peristiwa berdasarkan tahun terjadinya.
 - D. mengungkapkan peristiwa
 - E. membuat pedoman peristiwa penting
19. Sejarah yang dimiliki oleh setiap manusia, baik positif maupun negatif akibatnya selalu menjadi kenangan yang tidak pernah terlupakan dalam perjalanan hidup manusia. Hal itu adalah bukti bahwa sejarah singkat disebut
- A. luar biasa
 - B. estetika
 - C. abadi
 - D. pendidikan
 - E. memori
20. Kelompok makhluk hidup yang dapat dikatakan memiliki sejarah hanyalah manusia, dengan alasan
- A. manusia adalah makhluk yang memiliki tingkatan mutu hidup tertinggi
 - B. sejarah diselidiki oleh para ahli dari ilmu humaniora
 - C. ilmu sejarah harus didasarkan atas penyelidikan secara objektif
 - D. untuk menunjukkan bahwa sejarah adalah ilmu sosial
 - E. yang membawa perubahan di bumi ini adalah manusia
21. Seorang peneliti harus mengetahui lokasi untuk mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan kajian penelitiannya. Sumber-sumber tertulis dapat ditemukan dan diperoleh di perpustakaan kantor arsip dan kantor-kantor pemerintah. Selain itu, peneliti dapat menggunakan sumber berupa artefak yang biasanya ditemukan di lokasi penelitian. Langkah-langkah penelitian yang mengandung unsur-unsur tersebut adalah
- A. heuristik
 - B. verifikasi
 - C. interpretasi
 - D. historiografi
 - E. pemilihan topik
22. Untuk mengatasi perlawanan Diponegoro Gubernur Jenderal Van der Capellen menugasi Jenderal Marcus de Kock untuk menjalankan strategi benteng stelsel, yaitu mendirikan benteng di setiap tempat yang dikuasainya. Taktik benteng stelsel ini bertujuan untuk mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro. Lemahnya kedudukan Diponegoro tersebut menyebabkan ia menerima tawaran berunding dengan Belanda di Magelang tahun 1830. Perundingan tersebut gagal mencapai kesepakatan, dan akhirnya Belanda dapat menangkap Pangeran Diponegoro.
- Berdasarkan deskripsi peristiwa tersebut, dapat ditunjukkan bahwa
- A. peristiwa masa lalu dibangun kembali berdasarkan ingatan atau penafsiran seseorang.

- B. rekontruksi peristiwa masa lampau yang dialami seseorang dan disusun kembali secara ilmiah
- C. aktualitas peristiwa penjajahan Belanda yang telah terjadi atau berlangsung di masa lalu
- D. Belanda menangkap Pangeran Diponegoro pada tahun 1830 di daerah Magelang Jawa Tengah
- E. Peristiwa Perang Dipnegoro melawan Belanda yang berpengaruh pada masa berikutnya

23. Peristiwa pada masa lalu tidak pernah terputus dari rangkaian kejadian masa kini dan masa yang akan datang. Jadi, waktu dalam perjalanan sejarah selalu berkelanjutan. Contoh peristiwa sejarah berdasarkan konsep di atas adalah

- A. takhta raja-raja Kutai diwariskan secara turun-temurun
- B. kolonialisme adalah kelanjutan dari patrimonialisme
- C. indonesia masih menggunakan hukum kolonial Belanda walaupun sudah merdeka
- D. perjuangan rakyat Indonesia menentang penjajah kolonial Belanda
- E. tragedi mahasiswa tahun 1998 di Jakarta

24. Dalam melakukan penelitian sejarah seorang sejarawan harus mengikuti langkah-langkah penelitian sejarah. Di antara langkah-langkah tersebut salah satunya heuristik. Heuristik adalah tahap mencari, menemukan, serta mengumpulkan sumber-sumber atau berbagai data yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan guna mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian sejarah masa lampau. Jika seorang sejarawan ingin melakukan penelitian tentang peran tokoh tertentu dalam reformasi di Indonesia, untuk mendapatkan sumber yang relevan dapat dilakukan menggunakan metode

- A. mengunjungi situs-situs bersejarah tentang reformasi
- B. melakukan wawancara guna melengkapi data yang ada
- C. studi pustaka untuk membandingkan penelitian lainnya
- D. pengecekan terhadap berbagai sumber yang telah dihimpun
- E. identifikasi terhadap sumber sejarah yang telah dikumpulkan

25. Pengkajian sebuah gejala sosial dengan menekankan kepada hukum kausalitas (sebab akibat) meliputi, latar-belakang sebuah peristiwa, sebab-sebab, proses terjadi peristiwa sampai dengan akibat-akibat yang ditimbulkan secara memanjang dan berdimensi waktu, merupakan bentuk pengkajian yang bersifat

- A. dinamis
- B. statis
- C. struktural
- D. sinkronis
- E. diakronis

26. Perang Padri yang terjadi di Minangkabau, Sumatera Barat digerakkan oleh para pembaru Islam yang sedang konflik dengan kaum Adat. Adanya pertentangan tersebut telah memberikan peluang intervensi pasukan Belanda dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Hal ini menyebabkan beberapa kali perlawanan antara kaum Padri dengan pasukan Belanda. Peristiwa tersebut yang merupakan konsep berpikir sinkronis dalam sejarah karena
- A. adanya pertentangan antara kaum Padri dan kaum Adat menyebabkan campur tangan Belanda dalam mengatur beberapa nagari
 - B. intervensi dari pihak Belanda sangat dominan yaitu pada fase pertama dan kedua terjadinya perang Padri
 - C. kehidupan masyarakat Minangkabau didominasi oleh aturan adat tradisional yang diwarnai unsur-unsur Islam
 - D. pembaruan sistem pemerintahan oleh para kaum Padri meredam pertentangannya dengan kaum Adat
 - E. masyarakat Minangkabau yang masih kuat adat tradisionalnya mudah berakulturasi

27. Perhatikan jenis-jenis sumber sejarah berikut!

No.	Sumber tertulis	Sumber benda peninggalan
1	dokumen	bangunan
2	arsip	prasasti
3	surat	senjata

Kekurangan sumber sejarah dari kebendaan berdasarkan tabel di atas adalah

- A. sumber sejarah tersebut belum tentu seluruhnya dapat menginformasikan kebenaran secara pasti
- B. sumber sejarah tersebut dapat dilihat dengan jelas karena wujudnya tampak, dapat dilihat dan juga dipegang
- C. sumber sejarah kebendaan tidak perlu diadakan penelitian atau pengkajian yang lebih dalam oleh para ahli
- D. Sulit dan tidak memungkinkan dilakukan penelitian, analisis, dan pengkajian oleh para ahli untuk sumber kebendaan
- E. sumber sejarah kebendaan sudah banyak yang hilang karena rusak dan kurangnya pemeliharaan

28. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Mulai dikenalnya tulisan aksara Pallawa dan bahasa Sansekerta menandai perubahan dari masa praaksara ke masa Hindu-Buddha. Selanjutnya, masa Hindu Buddha kemudian digantikan masa Islam. Berkembangnya ajaran Islam hingga berdirinya kerajaan-kerajaan Islam menjadi penanda perubahan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa catatan-catatan masa lalu dalam sejarah manusia menunjukkan

- A. perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah umat manusia
- B. setiap peristiwa tidak berdiri sendiri
- C. ada keterkaitan antara peristiwa yang satu dengan yang lain
- D. manusia adalah aktor perubahan
- E. sejarah manusia bergerak sesuai ruang dan waktu

29. Sejarah merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan maka untuk mencari kebenaran sejarah tersebut perlu dilakukan suatu penelitian. Penelitian tersebut dilakukan untuk mencari suatu kebenaran. Kebenaran yang dimaksud adalah kebenaran menurut ilmu pengetahuan. Ciri umum dari kebenaran ilmu pengetahuan bersifat rasional, empiris, dan sementara. Sejarah sebagai ilmu memiliki metode atau langkah-langkah dalam penelitiannya. Menetapkan topik merupakan langkah pertama dalam penelitian sejarah. Syarat topik dalam penelitian sejarah adalah

- A. meneliti aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya
- B. bukan merupakan duplikasi penelitian sebelumnya
- C. permasalahannya didukung oleh sumber data mutakhir
- D. penelitiannya tidak memerlukan dana yang besar
- E. permasalahan yang diangkat dapat dipertanggungjawabkan

30. Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk yang berlangsung antara tahun 1350–1389 dengan Patih Kerajaan Majapahit yang bernama Gajah Mada hampir berhasil menyatukan seluruh wilayah nusantara dengan semangat sumpah Palapa. Seperti yang dijelaskan dalam kitab Negarakertagama bahwa pada masa Hayam Wuruk wilayah Majapahit meliputi Jawa, Sumatera, Tanjungpura (Kalimantan), Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua dan semenanjung Malaya.

Peristiwa tersebut menunjukkan adanya konsep berpikir dikronis dalam sejarah karena

- A. adanya batasan waktu pada masa pemerintahan Hayam Wuruk yang berlangsung antara 1350–1389
- B. besarnya kekuasaan patih Gajah Mada pada wilayah-wilayah bawahan kerajaan Majapahit
- C. rentang tahun masa pemerintahan Hayam Wuruk yang membawa puncak perkembangan Majapahit
- D. kerajaan Majapahit melakukan perluasan wilayah dengan cara menaklukan wilayah tersebut
- E. kejayaan kerajaan Majapahit dalam forum internasional menunjukkan konsep berpikir sinkronis.

31. Perhatikan pernyataan berikut !

- (1) Sifat masyarakat tradisional
- (2) Kebudayaan
- (3) Penemuan-penemuan baru
- (4) Perubahan lingkungan fisik
- (5) Perubahan penduduk

Berdasarkan pernyataan di atas faktor intern yang menjadi penyebab perubahan dalam masyarakat adalah

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (5)
- E. (4) dan (5)

32. Pernyataan di bawah ini yang menjelaskan bahwa Sejarah memiliki guna edukatif adalah

- A. dengan mempelajari sejarah maka kita akan dapat membayangkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu
- B. ketika mempelajari sejarah, kita akan mendapatkan penyegaran dari kejenuhan akibat rutinitas
- C. ketika mempelajari sejarah, kita akan mendapatkan ilham untuk dapat meneruskan perjuangan tokoh-tokoh pejuang dimasa dahulu
- D. dengan mempelajari sejarah maka kita akan dapat memperbaiki kesalahan di masa lalu dan dapat merancang masa depan yang lebih baik
- E. dengan belajar dari sejarah maka kita akan dapat mengulangi hal-hal yang pernah dilakukan oleh nenek moyang kita dahulu

33. Mempelajari Sejarah kita semua berharap mencapai tujuan dan sasaran yang maksimal. Untuk mencapai hasil pengkajian yang maksimal serta hasil yang kita peroleh menjadi jelas dan lengkap, terutama kaitannya dengan realitas masa lampau. Oleh sebab itu, kajian sejarah memerlukan pendekatan

- A. interpretasi
- B. deskripsi
- C. monokausal
- D. naratif
- E. multidimensional

34. Para sejarawan menentukan periodisasi, berdasarkan

- A. hasil kajian sejarawan sebelumnya
- B. karakteristik dari sebuah kurun waktu
- C. peristiwa-peristiwa sejarah yang mendahuluinya
- D. hasil kesepakatan para sejarawan lainnya
- E. seminar dan lokakarya nasional

35. Mengapa para sejarawan perlu melakukan periodisasi, apa manfaat dari kita membuat periodisasi

- A. mempermudah pemahaman para pembaca
- B. membuat ringkasan sejarah dalam waktu yang panjang
- C. meringkas kajian sejarah dalam ruang melebar
- D. memudahkan kajian sejarah kontemporer

E. memudahkan mempelajari kajian sejarah yang mencakup kurun waktu yang panjang

36. Seorang sejarawan berniat melakukan penelitian sebuah peristiwa sosial di masa lalu, yaitu peristiwa pengambil alihan lahan rakyat oleh seorang pengusaha. Penelitian tersebut dilakukan dengan meneliti seluruh dokumen-dokumen, mulai dari badan pertanahan, dokumen pengadilan, liputan koran nasional yang diperoleh dari para jurnalis. Dokumen- dokumen yang digunakan tersebut termasuk dalam sumber
- A. tertulis
 - B. benda
 - C. primer
 - D. sekunder
 - E. lisan
37. Seorang narasumber yang menceritakan peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta. Narasumber tersebut memperoleh informasi tentang peristiwa tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang peristiwa tersebut. Keterangan narasumber tersebut, termasuk sumber
- A. lisan
 - B. primer
 - C. sekunder
 - D. benda
 - E. tertulis
38. Berikut ini, tokoh yang tergolong sumber primer dalam peristiwa Reformasi 1998 adalah
- A. B.J. Habibie, Soeharto, dan Syafrie Samsudin
 - B. Megawati, Amin Rais, dan Wiranto
 - C. Gus Dur, B.J. Habibie, dan Suharto
 - D. Megawati, Gus Dur, dan Suharto
 - E. Amin Rais, Suharto, dan Gus Dur
39. Banyak cara yang digunakan untuk mengumpulkan sumber lisan dalam penelitian sejarah, salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah
- A. foto dari seseorang yang merupakan saksi sejarah
 - B. berita dari para saksi sejarah
 - C. sumber berita dari tempat kejadian
 - D. sumber dokumen dari para saksi sejarah
 - E. pengumpulan data dari sumber lisan lewat wawancara
40. Keterangan berikut ini yang termasuk dalam tahapan verifikasi dari penelitian sejarah
- A. memilih dan memilah kembali data-data sejarah
 - B. menafsirkan beberapa data berdasarkan temuan yang diperoleh
 - C. mencari sumber sejarah
 - D. menghimpun dan mengumpulkan dokumen sejarah

E. pengumpulan data sumber lisan

41. Melakukan pemeriksaan tentang kebenaran suatu peristiwa sejarah, yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian sejarah, dikenal dengan
- A. heuristik
 - B. historiografi
 - C. kritik intern
 - D. verifikasi
 - E. kritik ekstern
42. Penggolongan historiografi, yang terdiri dari tradisional, kolonial dan modern, membawa kemudahan bagi para pembaca untuk memahami penulisan sejarah. *Babad Tanah Jawi* merupakan salah satu jenis historiografi
- A. tradisional
 - B. kolonial
 - C. nasional
 - D. modern
 - E. daerah
43. Berikut ini, yang menjadi ciri khas dari historiografi yang bersifat religius magis adalah
- A. menceritakan kebudayaan daerah setempat
 - B. memiliki unsur kepercayaan masyarakat setempat
 - C. obyek yang ditulis merupakan tokoh yang sakti
 - D. menguraikan adat dan kebiasaan masyarakat setempat
 - E. menguraikan tata krama masyarakat setempat
44. Dalam penulisan Historiografi kolonial, yang menjadi subyek dalam penelitian dan penulisannya, terutama di Indonesia adalah
- A. Bangsa Indonesia
 - B. kolonial Belanda
 - C. bangsa Afrika
 - D. masyarakat India
 - E. Tiongkok
45. Sejarah banyak menggunakan teori-teori sosial dalam penelitian dan penulisannya, hal tersebut bertujuan agar
- A. lebih menarik dan lengkap
 - B. membantu memecahkan masalah serta membuat analisis yang lebih tajam
 - C. karena sejarah termasuk dalam ilmu sosial
 - D. lebih memudahkan pembaca
 - E. pembahasannya menjadi lengkap
46. Berikut ini contoh permasalahan yang bersumber dari penulisan sejarah di masa lampau yang dapat dipecahkan melalui teori-teori sosial....
- A. Pemberontakan Petani Banten 1888
 - B. tren *fashion* masyarakat perkotaan

- C. manfaat penggunaan kendaraan umum di Jakarta
- D. bangunan-bangunan modern di Jakarta
- E. perpindahan ibukota negara

B. Esai

1. Tuliskan pengertian sejarah berdasarkan definisi beberapa ahli!
2. Jelaskan 3 (tiga) unsur penting dalam sejarah!
3. Jelaskan 4 (empat) hal penting berkaitan dengan manfaat mempelajari sejarah!
4. Beri penjelasan lengkap terkait konsep ruang dan waktu dalam sejarah!
5. Jelaskan mengapa manusia memiliki peran penting dalam sejarah!
6. Jelaskan konsep perubahan dan perkembangan dalam sejarah!
7. Beri penjelasan singkat tentang 3 (tiga) konsep dimensi waktu dalam sejarah!
8. Mengapa kita perlu mempelajari konsep berpikir dikronis dan sinkronis dalam mengkaji sejarah? Beri penjelasan!
9. Tuliskan ciri-ciri dari konsep berpikir dikronis!
10. Tuliskan ciri-ciri dari konsep berpikir sinkronis!
11. Jelaskan pengertian penelitian sejarah menurut Sartono Kartodirjo dan Donald Ary!
12. Apa yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sejarah sebelum melakukan penelitian sejarah, menurut Kuntowijoyo? Jelaskan!
13. Jelaskan sumber sejarah berdasarkan jenisnya!
14. Jelaskan sumber Sejarah berdasarkan bentuknya!
15. Tuliskan urutan langkah-langkah dalam penelitian sejarah!
16. Hal-hal positif apa saja yang harus dilakukan seorang peneliti dalam proses pengumpulan data!
17. Apa yang harus dipertimbangkan oleh seorang peneliti sejarah sebelum memilih topik penelitiannya?
18. Jelaskan tahap verifikasi dan interpretasi dalam penelitian sejarah!
19. Apa yang dimaksud dengan historiografi?
20. Tuliskan jenis-jenis historiografi!